

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seorang desainer produksi bertugas untuk menerjemahkan naskah tertulis menjadi konsep visual yang dapat dilihat dengan indera pada gambar bergerak. Bersama dengan sutradara, desainer produksi mendesain elemen visual pada *mise-en-scene* dalam tahap pra-produksi. Elemen *mise-en-scene* yang menjadi ranah kerja seorang desainer produksi termasuk warna, set, *wardrobe*, kostum, rias, *hairdo*, properti dan *special effects*.

Dapat juga seorang desainer produksi memberikan input terhadap *lighting* karena dapat mempengaruhi keseluruhan warna yang telah didesain untuk film. (LoBrutto, 2002) Dalam pengerjaan film pendek ini, desainer produksi menggunakan teori Id, Ego dan Superego cetusan Freud. Serta *Language of Flowers* untuk menyisipkan analogi perasaan pada *mise- en-scene* berdasarkan keputusan bersama sutradara untuk menggambarkan tiga tahap yang berbeda dalam perjalanan karakter utama menerima kehilangan penyakitnya.

Film pendek yang dibuat membahas tentang ‘*self-worth*’ seorang wanita dengan kelas ekonomi menengah atas yang telah sembuh dari kanker yang diidapnya. Namun ia merasa penyakitnya yang hilang membuatnya tidak memiliki rasa sayang terhadap dirinya sendiri karena sudah tidak lagi harus menjalani kehidupan yang ‘bersih’ seperti saat mengidap kanker.

Karakter tersebut merasa tidak berarti tanpa ‘kanker’ yang diidapnya. Sehingga menciptakan kesedihan yang mendalam, dan satu-satunya hal yang mengingatkannya kepada hal yang disukainya adalah berkebun, khususnya bunga krisan. Bunga krisan mengingatkan karakter pada kankernya, yang memiliki bentuk yang serupa dengan sel kanker yang mengering.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Id, Ego dan Superego diterapkan pada desain dunia pada film ‘Tak Sampai Akarnya’?.

1.3. Batasan Masalah

Adapun pembatasan penulisan pada skripsi ini ialah; penggunaan elemen bunga sebagai penanda dunia Id pada *scene* 1,10 dan 11 serta tidak adanya bunga untuk menunjukkan Ego dan Superego pada *scene* 2 dan 6.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dibuatnya skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan Id, Ego dan Superego dalam rancangan desainer produksi sebuah film pendek. Penerapan tersebut diharapkan dapat membuka wawasan terhadap penerapan simbolisme dengan menggunakan teori psikoanalisis.

1.5. Manfaat Skripsi

Adapun manfaat dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Penulisan skripsi ini bermanfaat untuk memperlihatkan desain surrealis pada *mise-en-scene* dengan menggunakan teori psikoanalisis Freud dan menyambungkannya dengan bunga.

2. Skripsi ini mengandung teori yang dapat memperluas wawasan akan kebudayaan dan cara pikir masyarakat luas terhadap penderita penyakit keras.

3. Skripsi ini dapat menjadi referensi untuk mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang akan melakukan penulisan dengan bahasan yang serupa.